

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembangunan yang sedang dilakukan oleh pemerintah dewasa ini berorientasi untuk membangun manusia yang berkualitas berjiwa mandiri yang secara bertahap untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur (wijaya 2004:20) mengemukakan bahwa pengembangan dan pembangunan sangat diharapkan terutama dalam pengembangan otonomi daerah sampai ketingkat kecamatan.

Usaha memperkuat dan memajukan pemerintah Kecamatan Popayato Barat perlu lebih dikembangkan sehingga mampu mengayomi masyarakat dan menggerakkan prakarsa serta partisipasi masyarakat dalam pembangunan guna penyelenggaraan fungsi pemerintahan Kecamatan Popayato barat secara efisien dan efektif. Proses keberhasilan pembangunan nasional bukan saja ditentukan oleh suatu dimensi tetapi banyak dimensi pendukung yang harus diperhatikan seperti meningkatkan semangat datang tepat waktu, motivasi, disiplin, serta meningkatkan kinerja aparatur, termasuk administrasi pemerintah Popayato Barat. Disamping itu juga sikap mental, tekad seluruh masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintah Kecamatan sangat dibutuhkan. Dan juga perlu adanya pengawasan dan penertiban aparatur serta kebijakan yang rasional dalam menanggulangi terjadinya korupsi, penyalahgunaan wewenang, pemborosan waktu, sikap masa bodoh terhadap pekerjaan dan sebagainya, serta berbagai bentuk permasalahan lainnya yang menghambat pelaksanaan pembangunan dan merusak citra serta wibawa aparatur pemerintah khususnya dalam hal pengurusan SPPHAT pada masyarakat.

Penyelenggaraan pemerintahan Popayato Barat dimulai dari aparatur pemerintahan Kecamatan sampai dengan tingkatan masyarakat. Dalam UU No 32 (2004) Pelayanan pada umumnya diberikan melalui beberapa organisasi birokrasi pemerintah. disamping itu masyarakat disuatu Kecamatan wajib mendukung pemerintahannya dengan menaati keputusan-keputusan serta tindakan yang demokrasi saekaligus dapat pula mengoreksi tindakan-tindakan yang merugikan masyarakat itu.

Seiring dengan tuntutan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas dan terus meningkat dari waktu ke waktu, tuntutan tersebut semakin berkembang seiring dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat popayato Barat untuk dapat memberikan pelayanan. Kinerja pelayanan pada masyarakat tentang penerbitan SPPHAT adalah sebagai sumber utama yang sangat diidamkan oleh masyarakat yang sangat membutuhkan dalam pelayanan. Sampai saat ini aparatur pemerintah Kecamatan Popayato Barat belum sepenuhnya melaksanakan tugas dengan fungsi yang dibenbankan, berdasarkan tupoksi, norma yang ditetapkan yang diharapkan oleh masyarakat. Kondisi ini dapat dilihat melalui berbagai penyimpangan yang terjadi seperti kurangnya semangat aparatur pemerintah Kecamatan Popayato Barat dalam mengayomi masyarakat, masih ada pegawai yang tidak peduli dengan kebutuhan masyarakat, seringnya menunda-nunda pekerjaan dan juga kurangnya motivasi kerja dari aparatur pemerintah kecamatan popayato Barat sehingga berakibat pada tingkat kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan pemerintahan Kecamatan Popayato Barat yang menurun.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka upaya meningkatkan kinerja aparatur pemerintah dalam hal pelayanan SPPHAT pada masyarakat sangat diharapkan oleh semua pihak. Karena aparatur Kecamatan dapat berfungsi dalam

menggerakkan dan menumbuhkan serta meningkatkan kinerja aparatur Kecamatan untuk melaksanakan tugas pelayanan. Namun kenyataannya dikecamatan Popayato barat Kabupaten Pohuwato belum sepenuhnya mencapai apa yang diharapkan, yakni menggerakkan dan mengefektifkan pelayanan-pelayan pada masyarakat di Kecamatan popayato barat. Berawal dari individu maupun sistem kerja dari aparatur pemerintah Kecamatan Pemerintah Popayato Barat banyak keluhan dari masyarakat akibat buruknya pelayanan yang diberikan oleh aparatur misalnya: tata cara yang berbelit-belit dalam pemberian pelayanan,serta kebiasaan menunda-nunda pekerjaan, selain itu waktu yang lama disamping sikap dan tindakan aparatur yang kurang berkenan. Kondisi yang demikian tidak kondusif bagi roda pemerintah Kecamatan. Semua itu dapat berjalan baik apabila jajaran pemerintah kecamatan lebih meningkatkan kinerja dalam melaksanakan pelayanan pada masyarakat.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dengan judul : Analisis tentang Kinerja Aparatur Pemerintah Kecamatan (Studi kasus di kantor Camat Popayato Barat Kabupaten Pohuwato).

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peningkatan Kinerja aparatur Pemerintahan dalam pelayanan surat pernyataan penyerahan hak atas tanah(SPPHAT) di Kantor Camat Popayato Barat

1.3 Tujuan penelitian

- a. Untuk mendapatkan gambaran sejauh mana peningkatan kinerja aparatur pemerintahan dalam pelayanan surat pernyataan penyerahan hak atas tanah(SPPHAT) di kantor Kecamatan Popayato Barat.

- b. Untuk melihat sejauh mana peningkatan kinerja aparatur pemerintahan dalam pelayanan surat pernyataan penyerahan hak atas tanah(SPPHAT) di kantor Kecamatan Popayato Barat.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap kajian dari kinerja pemerintah Kecamatan Popayato barat.
- b. Secara praktis diharapkan hasil dari penelitian ini untuk memberikan masukan/input bagi aparatur pemerintah Kecamatan Popayato Barat dalam rangka peningkatan pelayanan kinerja SSPHAT aparaturPemerintah kecamatan.